



Analisis Penggunaan Bahasa Prokem pada Kalangan Mahasiswa

Rasifa Ersis, Salamah, Wenny Aulia Sari

rasifaersis1@gmail.com, salamah@gmail.com, wennyauliasari@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT: *ABSTRACT: Analysis of Prokem Language Use Among Students. This research aims to describe the forms of language use of students in the Indonesian language education study program, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu. This research method is a qualitative method. The data collection technique uses the interview method. Based on the research results, conclusions can be presented showing that the form of prokem language used by students of the Indonesian language Tadris study program is divided into two forms, namely phonology and morphology. Which consists of phonology: Absorption totaling 9 words, modification totaling 10 words, affixing arbitrary words totaling 2 words. Meanwhile, the morphological form: Abbreviations totaling 5 words, shortening totaling 3 words, puns totaling 4 words and acronyms totaling 16 words. The results of the data analysis of the form of prokem language contained in the conversations of students of the Indonesian language tadris study program, Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University, namely that it has various meanings used by students of the Indonesian language tadris study program according to the context in communication, namely the meaning that refers to the context of greeting, invitation, thank you and so on.*

Keywords: *Prokem language, morphology and phonology.*

ABSTRAK: *Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Pada Kalangan Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa prokem Mahasiswa di prodi tadris bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan kesimpulan menunjukkan bahwa bentuk bahasa prokem yang digunakan Mahasiswa program studi tadris bahasa Indonesia terbagi menjadi dua bentuk yaitu Fonologi dan morfologi. Yang terdiri dari fonologi : Serapan berjumlah 9 kata, modifikasi berjumlah 10 kata, imbuhan kata manasuka berjumlah 2 kata. Sedangkan bentuk morfologi : Singkatan berjumlah 5 kata, Pemendekkan berjumlah 3 kata, plesetan berjumlah 4 kata dan Akronim berjumlah 16 kata. Hasil dari analisis data bentuk bahasa prokem yang terdapat di dalam percakapan mahasiswa program studi tadris bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu memiliki arti beragam yang digunakan oleh mahasiswa program studi tadris bahasa Indonesia tersebut sesuai dengan konteks dalam berkomunikasi yaitu arti yang mengarah pada konteks sapaan, ajakan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya.*

Kata-kata Kunci: Bahasa Prokem, Morfologi dan Fonologi

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa prokem, atau bahasa gaul, di kalangan mahasiswa menjadi fenomena menarik yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya dalam lingkungan kampus. Bahasa prokem sering kali muncul sebagai bentuk ekspresi identitas dan solidaritas di antara kelompok mahasiswa. Menurut Holmes (2013), bahasa gaul mencerminkan cara kelompok sosial membedakan diri mereka dari kelompok lain dan membangun rasa kebersamaan melalui bahasa.¹

Bahasa prokem memiliki karakteristik yang membedakannya dari bahasa standar, yaitu penggunaan kosakata yang spesifik dan sering kali tidak dipahami oleh orang luar. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa prokem oleh mahasiswa dapat dipandang sebagai strategi komunikasi yang memperkuat ikatan sosial di antara mereka.² Hudson (1996) menjelaskan bahwa bahasa prokem berfungsi sebagai alat identifikasi dan diferensiasi dalam kelompok sosial.³

Fenomena ini juga relevan dalam studi sosiolinguistik karena bahasa prokem tidak hanya mencerminkan perubahan bahasa, tetapi juga perubahan sosial. Menurut sosiolinguist William Labov, bahasa mencerminkan stratifikasi sosial dan perubahan dalam masyarakat.⁴ Bahasa prokem sering kali menunjukkan pergeseran dalam norma-norma sosial dan perilaku, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan sosial mahasiswa.⁵

Sebagai bagian dari proses sosialisasi, mahasiswa sering kali mengadopsi bahasa prokem untuk menegaskan identitas mereka dan beradaptasi dengan budaya kampus. Penelitian oleh Eckert dan McConnell-Ginet (1992) menunjukkan bahwa bahasa gaul dan jargon akademik sering kali dipergunakan untuk membangun afiliasi sosial dan memfasilitasi interaksi dalam kelompok.⁶ Penggunaan bahasa prokem berfungsi sebagai jembatan antara mahasiswa dan budaya kampus.

Dalam konteks akademik, bahasa prokem sering kali dipandang sebagai bentuk bahasa yang tidak formal dan kadang dianggap kurang profesional. Namun, penelitian oleh Becker (1998) menunjukkan bahwa bahasa prokem juga memiliki nilai fungsional dalam konteks non-akademik dan dapat memperkaya pengalaman komunikasi di luar ruang kuliah.⁷ Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana bahasa prokem memengaruhi interaksi mahasiswa di kampus.

Studi tentang bahasa prokem juga memberikan wawasan mengenai pengaruh media dan teknologi terhadap bahasa. Seiring dengan berkembangnya media sosial, bahasa prokem sering kali dipengaruhi oleh tren dan slang yang muncul di platform digital. Menurut Crystal (2011), media sosial berperan penting dalam menyebarkan dan memodifikasi bahasa gaul di kalangan generasi

¹ Holmes, J. *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Routledge. 2013. hlm. 45.

² Hudson, R.A. *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press. 1996. hlm. 112.

³ Hudson, R.A. *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press. 1996. hlm. 115

⁴ Labov, W. *Sociolinguistic Patterns*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press. 1972. hlm. 178

⁵ Labov, W. *Sociolinguistic Patterns*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press. 1972. hlm. 182

⁶ Eckert, P., & McConnell-Ginet, S. *Communities of Practice: Where Language, Gender, and Power All Live*. *Language in Society*, 21(4), 151-167, 1992. hlm. 160

⁷ Becker, A.L. *Beyond Translation: Essays Toward a Modern Philology*. Michigan: University of Michigan Press. 1998. hlm. 67

muda.⁸ Pengaruh ini terlihat jelas dalam penggunaan bahasa prokem oleh mahasiswa.

Pentingnya analisis bahasa prokem juga terletak pada dampaknya terhadap komunikasi antarpribadi di lingkungan kampus. Penelitian oleh Wardhaugh (2006) menunjukkan bahwa bahasa gaul mempengaruhi bagaimana mahasiswa berinteraksi, memahami, dan membangun hubungan sosial di kampus.⁹ Analisis ini dapat membantu memahami bagaimana bahasa prokem memengaruhi dinamika sosial di lingkungan akademik.

Dalam konteks internasional, fenomena bahasa prokem juga menarik perhatian karena menunjukkan variasi linguistik di berbagai budaya akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Trudgill (2000) menunjukkan bahwa bahasa gaul dan prokem memiliki ciri khas yang berbeda di berbagai negara, mencerminkan perbedaan budaya dan sosial.¹⁰ Ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang penggunaan bahasa prokem di kalangan mahasiswa.

Dengan memahami penggunaan bahasa prokem, kita juga dapat mengeksplorasi bagaimana bahasa ini mencerminkan perubahan dalam norma dan nilai-nilai sosial di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Milroy dan Milroy (1992) menunjukkan bahwa perubahan dalam bahasa prokem sering kali berhubungan dengan perubahan dalam struktur sosial dan dinamika kekuasaan.¹¹ Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana bahasa prokem mencerminkan perubahan sosial.

Akhirnya, studi tentang bahasa prokem di kalangan mahasiswa dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman linguistik dan sosiolinguistik yang lebih luas. Penelitian ini tidak hanya membantu kita memahami penggunaan bahasa dalam konteks spesifik tetapi juga berkontribusi pada diskursus yang lebih besar tentang perubahan bahasa dan identitas sosial.¹² Dengan demikian, analisis penggunaan bahasa prokem menjadi bagian penting dalam studi bahasa kontemporer.

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa prokem Mahasiswa di prodi tadaris bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelian analisis naratif dan kemudian dikaji dan dianalisa secara teoritis (*library reseach*).

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia dari tanggal 17 April sampai dengan 17 Mei 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Dalam penelitain agar mendapatkan

⁸ Crystal, D. *Internet Linguistics: A Student Guide*. London: Routledge, 2011. hlm. 90.

⁹ Wardhaugh, R. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell Publishing. 2006. hlm. 201.

¹⁰ Trudgill, P. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. London: Penguin Books. 2000. hlm. 152.

¹¹ Milroy, J. & Milroy, L. *Authority in Language: Investigating Language Prescription and Standardisation*. London: Routledge. 1992. hlm. 210

¹² Gumperz, J.J., & Hymes, D. *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. New York: Blackwell. 1986.

sebuah data yang dapat digunakan untuk penelitian ini dengan langkah-langkah : Observasi, wawancara dan dokumentasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terhadap bahasa prokem pada kalangan mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diperoleh hasil penelitian berupa wujud kosakata bahasa prokem, perubahan struktur fonologi, proses pembentukan kosakata secara morfologi di program studi tadaris bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kosakata bahasa prokem berasal dari tiga varian bahasa, yaitu bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

Penyajian hasil penelitian ditulis dalam bentuk tabel-tabel yang berisi dari analisa bentuk morfologi dan fonologi bahasa prokem yang di gunakan oleh kalangan mahasiswa program studi bahasa Indonesia Uinfas Bengkulu.

Semua bentuk tabel hasil penelitian, akan diuraikan secara rinci dalam analisa data penelitian. Hal terpenting mengenai bahasa prokem adalah, bahwa bahasa prokem merupakan bahasa sandi, yang bersifat bebas tanpa terikat oleh rumus atau kode-kode bahasa tersebut. Bahasa prokem lebih menonjol sebagai bahasa sandi yang dipakai kelompok tertentu. Setiap orang dalam suatu kelompok penggunaan bahasa prokem, bebas memberi interpretasi yang berbeda-beda menurut kreativitas masing-masing. Interpretasi tersebut kemudian secara diakui dan digunakan oleh para pengguna bahasa prokem.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia pada tanggal 17 april sampai 17 mei mengenai bahasa prokem maka diperoleh hasil dan dokumentasi penggunaan bahasa prokem. Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa foto saat wawancara dengan narasumber. Hasil data yang diperoleh penulis tampilkan dalam bentuk tabel yang disertai pendeskripsianya. Hasil ini bertujuan untuk membuktikan adanya penggunaan bahasa prokem yang digunakan oleh mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia dan untuk mengetahui bentuk dan makna dari bahasa prokem yang digunakan. Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan yang telah penulis susun dalam pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan indikator variabel penelitian, yaitu bentuk bahasa prokem pada kalangan mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia UINFAS Bengkulu.

Penulis menggunakan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis mengecek data yang sama dari narasumber (informan) yang berbeda.

Sumber data primer adalah informan utama yaitu mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia kelas 8c, sedangkan sumber data sekunder yaitu dosen program studi tadaris bahasa Indonesia dan mahasiswa prodi lain.

Berikut ini adalah hasil dari kesimpulan wawancara yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan yang telah penulis susun dalam pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan indikator variabel penelitian

1. Bahasa prokem ini serapan dari mana?

Menurut Annysha Kurnia syafiri bahasa prokem serapan dari sosial media. Sama dengan responden dengan Asrida Zahra dan hadija putri harun, sedangkan menurut Ria Putri Utami bahasa prokem serapan dari lingkungan masyarakat sama dengan responden Nifta Hartanti Sukma, Erli Novita Sari, Ima Kurnia dan Nureza Elasari

2. Bagaimana bentuk bahasa prokem yang Anda pakai?

Menurut Annysa bentuk bahasa prokem yang dipakai berbentuk morfologi, sama dengan responden Ria, Nifta, Erli dan Hadija sedangkan menurut Ima kurnia dan Nureza bentuk bahasa prokem berbentuk fonologi

3. Apa arti bahasa prokem yang digunakan?

Menurut Annysha bahasa prokem adalah bahasa serapan, akronim dan mudah dipahami sama dengan responden Nifta dan Ria, sedangkan Menurut Erli Bahasa prokem adalah bahasa pemendekkan, plesetan, dan imbuhan mana suka, sama dengan responden Hadija, Ima kurnia, dan Nureza

4. Kenapa menggunakan bahasa prokem?

Menurut Annysha menggunakan bahasa prokem karena bahasa tersebut mudah dipahami sama dengan responden mahasiswa lain mengatakan menggunakan bahasa prokem karena mudah dipami dan menarik

5. Berapa jumlah bahasa prokem yg anda pakai?

Menurut Annysha Jumlah bahasa prokem ada tujuh bentuk bahasa prokem yaitu singkatan, pemendekkan, akronim, monifikasi, serapan, imbuhan mana suka, dan plesetan sama dengan responden mahasiswa lain

6. Jenis apa bahasa prokem yang Anda pakai?

Menurut Annysha ada dua jenis bahasa prokem yaitu berbentuk morfologi dan fonologi sama dengan responden mahasiswa lain

Di bawah ini adalah data mengenai bentuk bahasa prokem yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yang terbagi menjadi 2 bentuk yaitu Fonologi dan morfologi. Yang terdiri dari fonologi : Serapan, modifikasi, imbuhan kata manasuka dan plesetan. Sedangkan bentuk morfologi : Singkatan, Pemendekkan, dan Akronim.

Tabel 4.4

Data Jumlah Bentuk Bahasa Prokem

No	Bentuk Bahasa prokem	Jumlah
1	Singkatan (morfologi)	5
2	Pemendekkan (morfologi)	3
3	Akronim (morfologi)	16
4	Modifikasi/kreatif (fonologi)	10

5	Serapan (fonologi)	9
6	Imbuan Kata Manasuka (fonologi)	2
7	Plesetan (morfologi)	4

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia pada tanggal 17 april sampai 17 mei mengenai bahasa prokem maka diperoleh hasil dan dokumentasi penggunaan bahasa prokem. Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa foto saat wawancara dengan narasumber. Hasil data yang diperoleh penulis tampilkan dalam bentuk tabel yang disertai pendeskripsian. Hasil ini bertujuan untuk membuktikan adanya penggunaan bahasa prokem yang digunakan oleh mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia dan untuk mengetahui bentuk dari bahasa prokem yang digunakan.

Semua bentuk tabel hasil penelitian, diuraikan secara rinci dalam analisa data penelitian. Tabel-tabel merupakan data penggunaan bahasa prokem dalam bentuk fonologi dan bentuk morfologi yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara mahasiswa, pada kalangan mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia Uinfas Bengkulu.

Hal terpenting mengenai bahasa prokem bahwa bahasa prokem merupakan bahasa sandi, yang bersifat bebas tanpa terikat oleh rumus atau kode-kode bahasa tersebut. Bahasa prokem lebih menonjol sebagai bahasa sandi yang dipakai kelompok tertentu. Setiap orang dalam suatu kelompok penggunaan bahasa prokem, bebas memberi interpretasi yang berbeda-beda menurut kreativitas masing-masing. Interpretasi tersebut kemudian secara diakui dan digunakan oleh para pengguna bahasa prokem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan kesimpulan menunjukkan bahwa bentuk bahasa prokem yang digunakan Mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia terbagi menjadi dua bentuk yaitu Fonologi dan morfologi. Yang terdiri dari fonologi : Serapan berjumlah 9 kata, modifikasi berjumlah 10 kata, imbuan kata manasuka berjumlah 2 kata. Sedangkan bentuk morfologi : Singkatan berjumlah 5 kata, Pemendekkan berjumlah 3 kata, plesetan berjumlah 4 kata dan Akronim berjumlah 16 kata. Hasil dari analisis data bentuk bahasa prokem yang terdapat di dalam percakapan mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu memiliki arti beragam yang digunakan oleh mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia tersebut sesuai dengan konteks dalam berkomunikasi yaitu arti yang mengarah pada konteks sapaan, ajakan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Becker, H. S. 1998. *Tricks of the Trade: How to Think About Your Research While You're Doing It*. University of Chicago Press.

- Crystal, D. 2011. *Internet Linguistics: A Student Guide*. Routledge.
- Eckert, P., & McConnell-Ginet, S. 1992. *Think Practically and Theoretically: An Introduction to Sociolinguistics*. Routledge.
- Gumperz, J. J., & Hymes, D. 1986. *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. Blackwell.
- Holmes, J. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics*. Routledge.
- Hudson, R. A. 1996. *Sociolinguistics*. Cambridge University Press.
- Labov, W. 1972. *Sociolinguistic Patterns*. University of Pennsylvania Press.
- Milroy, L., & Milroy, J. 1992. *Authority in Language: Investigating Standard English*. Routledge.
- Trudgill, P. 2000. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. Penguin Books.
- Wardhaugh, R. 2006. *An Introduction to So*